

**ANALISIS PENGARUH ETIKA PROFESIONAL, PENGALAMAN AUDITOR  
DAN INDEPENDENSI TERHADAP AUDIT JUDGMENT**



**DISUSUN OLEH:**

**NAMA : HELEN FEBRIANY**

**NPM : 126222085**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2023**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**ANALISIS PENGARUH ETIKA PROFESIONAL, PENGALAMAN**  
**AUDITOR DAN INDEPENDENSI TERHADAP AUDIT JUDGMENT**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : HELEN FEBRIANY**

**NIM : 126222085**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT**  
**UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**

**2023**

**ANALISIS PENGARUH ETIKA PROFESIONAL, PENGALAMAN  
AUDITOR DAN INDEPENDENSI TERHADAP AUDIT JUDGMENT**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun Oleh:**

**Helen Febriany**

**126222085**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**

**Yuniarwati, S.E.**

---

**UNIVERSITAS  
TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS  
JAKARTA**

**ABSTRAK**

**ANALISIS PENGARUH ETIKA PROFESIONAL, PENGALAMAN  
AUDITOR DAN INDEPENDENSI TERHADAP AUDIT JUDGMENT**

Penelitian ini mengkaji pengaruh etika profesional, pengalaman auditor, independensi terhadap audit judgment. Studi ini dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada para auditor secara random. Temuan menunjukkan bahwa etika profesional, pengalaman auditor, dan independensi berpengaruh positif pada audit judgment. Dari penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi auditor bahwa jika etika profesional, pengalaman auditor, dan independensi secara bersama-sama memiliki pengaruh kepada audit judgement yang dapat diberikan oleh auditor .

**Kata Kunci:** Etika Profesional, Pengalaman Auditor, Independensi dan Audit Judgment.

*This research examines the influence of professional ethics, auditor experience, independence on audit judgment. This study was conducted by distributing questionnaires to auditors randomly. The findings show that professional ethics, auditor experience, and independence have a positive effect on audit judgment. This research provides valuable insight for auditors that professional ethics, auditor experience, and independence together have an influence on the audit assessment that auditors can provide.*

**Keywords:** *Professional Ethics, Auditor Experience, Independence and Audit Judgment*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan baik. Karya akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan karya akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segalakerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan karya akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA. selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Yuniarwati, S.E. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan karya akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar karya akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan karya akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 15 Desember 2023

Helen Febriany

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Perumusan Masalah.....	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT .....	7
1. Tujuan.....	7
2. Manfaat .....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
A. GAMBARAN UMUM TEORI .....	9
1. Teori X dan Y McGregor.....	9
2. Teori Kognitif.....	9
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL.....	10
1. Audit .....	10
2. Jenis Audit .....	12
3. Profesi Akuntan Publik.....	13
4. Etika Profesional .....	14
5. Pengalaman Auditor.....	17
6. Independensi .....	17

7. <i>Audit Judgement</i> .....	19
C. PENELITIAN YANG RELEVAN .....	21
D. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....	23
E. KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL.....	24
1. Keterkaitan Etika Profesional dengan <i>Audit Judgement</i> .....	24
2. Keterkaitan Pengalaman Auditor dengan <i>Audit Judgement</i> .....	25
3. Keterkaitan Independensi dengan <i>Audit Judgement</i> .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	27
A. DESAIN PENELITIAN .....	27
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL .....	27
C. ANALISIS DATA .....	29
1. Uji Validitas .....	29
2. Uji Reliabilitas .....	30
3. Statistik Deskriptif.....	31
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	32
5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	33
6. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	33
7. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t) .....	34
D. OPERASIONALISASI VARIABEL.....	34
1. Variabel Independen.....	35
2. Variabel Dependen .....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	38
B. HASIL PENGUMPULAN DATA .....	38
C. HASIL ANALISIS DATA.....	45
D. PEMBAHASAN .....	56
1. Pengaruh Etika Profesional dengan <i>Audit Judgement</i> .....	57
2. Pengaruh Pengalaman Auditor dengan <i>Audit Judgement</i> .....	57
3. Pengaruh Independensi dengan <i>Audit Judgement</i> .....	58
BAB V PENUTUP .....	59
A. KESIMPULAN.....	59
B. KETERBATASAN DAN SARAN.....	60

REFERENSI .....	62
DAFTAR LAMPIRAN.....	65



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1.</b> Tabel Penelitian Terdahulu .....	21
<b>Tabel 3.1.</b> Skala Likert .....	28
<b>Tabel 3.2.</b> Operasional Variabel .....	36
<b>Tabel 4.1.</b> Hasil Pengumpulan Data .....	39
<b>Tabel 4.2.</b> Daftar Kantor Akuntan Publik.....	34
<b>Tabel 4.3.</b> Pendidikan Terakhir Responden.....	39
<b>Tabel 4.4.</b> Lama Bekerja Responden.....	40
<b>Tabel 4.5.</b> Jabatan responden.....	41
<b>Tabel 4.6.</b> Jawaban Variable Etika Profesional Auditor .....	41
<b>Tabel 4.7.</b> Jawaban Variable Pengalaman Auditor .....	42
<b>Tabel 4.8.</b> Jawaban Variable Independensi Auditor .....	42
<b>Tabel 4.9.</b> Jawaban Variable Audit Judgement .....	43
<b>Tabel 4.10.</b> Statistik Deskriptif .....	44
<b>Tabel 4.11.</b> Hasil Uji Validitas .....	46
<b>Tabel 4.12.</b> Hasil Uji Pengujian Reliabilitas .....	47
<b>Tabel 4.13.</b> Hasil Uji Pengujian Multikolonieritas .....	49
<b>Tabel 4.14.</b> Hasil Uji Pengujian Heterokedastiritas .....	50
<b>Tabel 4.15.</b> Hasil Uji Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52
<b>Tabel 4.16.</b> Hasil Uji Hipotesis.....	56

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar 2.1.** Kerangka Pemikiran ..... 24

**Gambar 4.1.** Hasil Uji Normalitas..... 48

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Kuisisioner Penelitian .....	65
<b>Lampiran 2.</b> Tabulasi Jawaban Responden .....	70
<b>Lampiran 3.</b> Hasil <i>Output Eviews</i> .....	74

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Pada saat ini proses akuntansi menghasilkan laporan keuangan yang menyediakan semua tentang hasil dari rincian keuangan selama periode tertentu dari suatu perusahaan. Laporan keuangan disediakan oleh perusahaan berguna untuk menyediakan informasi kepada pihak internal atau eksternal dari perusahaan. Untuk pihak internal laporan keuangan sangat berguna untuk melihat kondisi dan mengharapkan kinerja perusahaan sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan yang ekspektasi. Serta memudahkan manajemen dalam melakukan pembuatan keputusan ataupun melakukan kebijakan untuk mengelola perusahaan supaya bisa berkembang di periode selanjutnya.

Sedangkan untuk pihak eksternal laporan keuangan dapat berguna untuk proses pengambilan keputusan dari investor apakah perusahaan tersebut akan dijual atau di pertahankan. Untuk pihak perbankan laporan keuangan tersebut akan digunakan untuk melihat apakah perusahaan itu bisa membayar hutangnya dengan baik sebelum diberikan pinjaman oleh bank. Untuk pemerintah laporan keuangan berfungsi untuk melihat apakah perusahaan tersebut sudah menyelesaikan kewajiban untuk membayarkan pajak kepada pemerintah.

Dalam Standar Audit – Standar Umum memaparkan kemampuan dan pelatihan teknis perlu dimiliki auditor dalam melakukan audit. Kode etik profesi perlu dijunjung tinggi dan dipatuhi dalam menjalankan tugas audit selain dari standar audit yang berlaku. Tanggung jawab profesi seorang auditor diatur dalam kode etik. Kode etik tersebut mencakup aspek-aspek seperti tanggung jawab profesi, termasuk persyaratan kompetensi yang memadai, menjaga independensi, memelihara integritas yang tinggi, dan menjalankan tugas audit secara objektif.

Peranan auditor eksternal sangatlah dibutuhkan pada masa sekarang oleh perusahaan – perusahaan, seiring perkembangan bisnis yang ada, banyak sekali orang – orang yang memanfaatkan laporan keuangan untuk dimanipulasi datanya agar perusahaan itu dipandang sebagai perusahaan terbaik. Sehingga tata kelola Perusahaan yang telah berjalan perlu dinilai secara independent dan objektif oleh auditor eksternal apakah sudah berjalan dengan baik atau masih perlu dibenahi dan sudah sesuai dengan

undang – undang tentang tata kelola keuangan yang berlaku di perusahaan.

Kode etik mengatur akuntan dalam menjalankan profesinya. Norma perilaku yang mengatur hubungan antara akuntan dengan para klien, antara akuntan dengan rekan sejawatnya, dan antara akuntan professional dengan masyarakat diatur dalam kode etik akuntan. Laporan keuangan yang digunakan oleh Masyarakat memerlukan jasa akuntan publik. Dimana laporan keuangan tersebut telah diperiksa secara objektif dan akuntan public telah menyatakan pendapatnya atas kewajaran laporan keuangan. Akuntan publik sebagai Pihak yang bebas dan tidak memihak (*independen*) menjadikan akuntan publik sebagai pihak yang dapat diandalkan. Kode etik akuntan terutama kode etik akuntan public diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan pemakai jasa profesi akuntan publik. Perilaku yang pantas (*etis*) dan tidak pantas (*tidak etis*) para akuntan public diatur dalam kode etik. Satu- satunya organisasi profesi di Indonesia yaitu *Ikatan Akuntan Indonesia* (IAI) menetapkan kode etik untuk akuntan publik.

Kode etik digunakan sebagai pedoman untuk mengarahkan tindakan yang seharusnya diambil oleh akuntan publik. Dalam konteks perkembangan yang cepat dan persaingan yang semakin ketat dalam profesi ini, penting untuk mematuhi kode etik. Kehadiran etika sangat penting karena esensi dari profesi akuntan adalah menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan bisnis untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Tanpa etika, profesi akuntansi tidak akan memiliki landasan yang kuat, karena tujuannya adalah memberikan informasi yang andal kepada para pengambil keputusan bisnis. Menurut Afifah, et al. (2015), standar etika perlu dipahami, diterapkan dan didukung oleh auditor dalam menjalankan profesinya.

Halim (2008: 29) mengungkapkan sifat idealistis, praktis dan realistis perlu dimiliki anggota profesi sebagai etika profesional. Boynton and Walter (2006: 107) menyatakan bahwa terdapat enam prinsip dalam kode perilaku profesional, yaitu:

1. *Responsibility* (tanggung jawab)
2. *Public Interest* (Kepentingan umum)
3. *Integrity* (Integritas)
4. *Independence and objectivity* (independensi dan objektivitas)
5. *Professional skills and Due Care*

#### 6. *Scope and nature* (sifat layanan dan ruang lingkup).

Standar pengendalian mutu dan standar auditing merupakan dasar dari audit yang berkualitas yang dilakukan oleh auditor dari akuntan publik. Sikap auditor independen mempengaruhi kualitas audit. Pengetahuan audit (khusus dan umum), bidang auditing, akuntansi dan industry klien perlu dipahami oleh auditor dalam menjalankan tugas auditnya menurut Kusharyanti (2013) dalam Widiarta (2013).

Sikap auditor independen mempengaruhi kualitas dalam menerapkan Kode Etik Profesi Akuntan Publik. Aturan etika profesi dan prinsip-prinsip dasar dalam kode etik harus diterapkan oleh setiap individu dalam Kantor Akuntan Publik (KAP) atau jaringan KAP, baik yang merupakan anggota Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) maupun yang bukan merupakan anggota IAPI, yang memberikan jasa profesional yang meliputi jasa selain *assurance* dan jasa *assurance* seperti yang tercantum dalam standar profesi dan kode etik profesi, IAPI (2008: 4).

Tingkat pengalaman dalam bidang audit tercermin melalui pengalaman seseorang dalam menjalankan proses audit dan memberikan opini atas laporan keuangan yang diaudit. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah pengalaman auditor. Seperti kecurangan pada laporan keuangan seperti siklus pergudangan dan persediaan dapat dideteksi karena adanya kemampuan yang baik dalam mendeteksi potensi kecurangan berdasarkan pengalaman auditor.

Pengalaman dalam memeriksa laporan keuangan merupakan pengalaman auditor yang dimaksud. Auditor yang memiliki pengalaman yang lebih dapat memiliki kesalahan yang lebih kecil dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman. Oleh karena itu, seorang auditor profesional perlu memiliki pengalaman yang memadai yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pengalaman auditor merupakan faktor yang sangat relevan dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Koroy (2005) dalam Maria dan Elisa (2014) menyatakan persediaan memiliki kemungkinan terhapus lebih tinggi oleh auditor yang belum memiliki pengalaman dibandingkan dengan auditor yang memiliki pengalaman. Menurut Puspa (2006) dalam Maria dan Elisa (2014) menyatakan bahwa pertimbangan yang berbeda-beda dan sangat bervariasi dihasilkan berdasarkan tingkat pengalaman yang hampir sama (memiliki masa kerja dan penugasan yang hampir sama).

Terdapat beberapa kejanggalan dalam penilaian auditor banyak terjadi di beberapa perusahaan besar yang terdapat di Indonesia. Pada tahun 2019, pada laporan keuangan milik PT Garuda Indonesia ditemukan kejanggalan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Manajemen Garuda Indonesia mengakui adanya piutang, tetapi sebaliknya, perusahaan mengakui pendapatan. Auditor yang memeriksa keuangan GIAA, yakni KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO Internasional) dan jajaran direksi Garuda Indonesia dipanggil oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Kementerian Keuangan (Kemenkeu) sedang melakukan analisis terhadap pendapat yang diberikan oleh kantor akuntan publik Tanubrata dan Rekan, hasil penilaian auditor yang dianggap wajar tanpa pengecualian diduga terlibat dalam manipulasi laporan keuangan . (Sumber: detikfinance.com)

Pada tahun 2018, ditemukan kejanggalan pada penilaian laporan keuangan oleh KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan (Deloitte Indonesia) dengan opini wajar tanpa pengecualian pada laporan Keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP *Finance*). Namun, OJK menemukan ketidakwajaran di mana terjadi kebangkrutan yang mengakibatkan kerugian miliaran rupiah bagi 14 bank di Indonesia. Ternyata ada tindakan tidak jujur dalam penyusunan laporan keuangan tahunan, serta ada upaya curang dalam penilaian yang dilakukan oleh auditor. SNP Finance menggunakan hasil auditnya untuk menerbitkan utang jangka menengah dan mendapatkan pembiayaan dari lembaga perbankan. Situasi ini merusak reputasi auditor secara signifikan dan memiliki potensi kerugian yang serius bagi banyak pihak, dengan risiko perusahaan tersebut mengalami gagal bayar dan masalah kredit yang berdampak parah. (Sumber: detikfinance.com)

Ijin audit di sektor Industri Keuangan Non Bank (IKNB), perbankan dan pasar modal milik Deloitte Indonesia dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan tetap KAP masih dapat memberikan jasa audit pada laporan keuangan di luar sektor jasa keuangan. Kementerian Keuangan memiliki kewenangan dalam pencabutan izin tersebut. Kasus ini membuat auditor eksternal menyalahi aturan yang sudah dibuat karena auditor eksternal harusnya bersifat independensi dan tidak dapat dipengaruhi oleh siapapun.

Berdasarkan contoh yang ada bisa disimpulkan bahwa kecurangan itu dapat saja dilakukan jika ada kesempatan. Auditor internal dan eksternal seharusnya menerapkan standar – standar yang ada di Indonesia. Sebagai auditor internal seharusnya dapat

mengerjakan laporan keuangan yang ada di perusahaan sesuai ketentuan dan bertanggung jawab terhadap semua data yang disajikan di laporan keuangan. Sebagai auditor eksternal seharusnya bisa menemukan temuan – temuan yang mencurigakan yang terjadi di perusahaan tersebut. Laporan keuangan Perusahaan merupakan tanggung jawab dari manajemen Perusahaan.

Tetapi jika ada terjadi kasus yang salah mengenai perusahaan tersebut, jika ada tindak kecurangan maka yang di pertanyakan pertama kali adalah auditor eksternal. Karena jika memang tidak ada penyimpangan saat auditor eksternal melakukan pengauditan di perusahaan tersebut. Tetapi kasus itu muncul dan ternyata perusahaan telah di audit oleh akuntan publik yang bersangkutan pasti semua orang akan berfikir pasti manajemen perusahaan dan auditor eksternal bersepakat melakukan tindakan kecurangan pada laporan keuangan yang sudah dikerjakan. Dan jika auditor eksternal telah melakukan audit dengan prosedur yang ada, tetapi menemukan indikasi yang membuat laporan keuangan tersebut sudah dimanipulasi.

Seharusnya auditor eksternal melakukan pertimbangan khusus sebelum melakukan pengauditan di perusahaan tersebut dengan melakukan perencanaan audit menentukan bagian mana yang harus di fokuskan saat proses pengauditan dan melakukan diskusi sebelum mengeluarkan opini audit. Hasil dari laporan hasil audit biasa diketahui sebagai *audit judgement*.

Audit adalah proses pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak independent dan dilakukan secara sistematis dan kritis atas laporan keuangan yang disusun manajemen beserta bukti-bukti pendukung dan catatan-catatan pembukuannya untuk tujuan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut ,menurut Agoes (2014:3).

Menurut Tuanakotta (2014), *judgement* adalah tindakan ketika membuat keputusan (*informed decision*) tentang pilihan yang tepat pada proses penugasan audit yang membutuhkan pengalaman yang relevan pada batas-batas standar audit, akuntansi dan etik juga hasil dari pelatihan yang didapat.

*Audit Judgement* adalah proses yang memengaruhi cara auditor mendokumentasikan bukti dan mengambil keputusan tentang opini yang akan diberikan. Dalam proses pertimbangan ini, auditor memahami bahwa pertanggungjawaban mereka



memiliki peran penting karena evaluasi pada kinerja Perusahaan pada masa lalu, sekarang dan masa depan. Kualitas pertimbangan ini mencerminkan tingkat kompetensi seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi pertimbangan audit meliputi etika lingkungan kerja auditor, pengalaman, dan independensi auditor.

Menurut Sarah and Noel (2017), menyatakan bahwa interupsi adalah karakteristik yang tak terhindarkan dari lingkungan kerja yang didorong oleh lingkungan auditor dan pertumbuhan teknologi digital akan meningkat maka dari itu memberitahukan auditor terlebih dahulu saat interupsi akan terjadi kualitas memoridan penilaian terpengaruh secara negatif.

Fenomena situasional yang terjadi pada saat ini dimana auditor dalam memberikan *judgement* dapat dipengaruhi oleh faktor luar pribadi auditor dan faktor dari dalam diri auditor. Pengalaman kerja, independensi dan etika professional yang dimiliki auditor merupakan faktor dalam pelaksanaan audit untuk menghasilkan audit *judgement*.

Sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan Nomor 896/KM.1/2008 terhitung mulai tanggal 22 Desember 2008, Menteri Keuangan mengumumkan bahwa Akuntan Publik yang bernama Muhammad Zen selaku Pemimpin Rekan Kantor Akuntan Publik Drs. Muhammad Zen & Rekan, dikenai pembekuan izin selama 3 bulan. Izin Akuntan Publik Muhammad Zen dibekukan karena pelanggaran yang dilakukan terhadap Standar Auditing (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan PT Pura Binaka Mandiri tahun buku 2007 yang berpengaruh cukup signifikan terhadap laporan keruangan, (*sumber: Detik Finance*). Penelitian ini juga dapat mengungkapkan adanya perbedaan faktor-faktor dalam memberikan *Judgment*.

Penelitian ini merupakan adaptasi dari beberapa jurnal yang telah diambil sebagai dasar untuk penelitian ini. Modifikasi dilakukan dengan mengidentifikasi beberapa variabel dari penelitian-penelitian tersebut dan mengintegrasikannya menjadi satu variabel dalam penelitian ini. Penelitian bertujuan untuk memperoleh bukti bahwa terdapat banyak faktor yang menjadi pertimbangan dalam proses pemberian *Judgment* terhadap laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya dan fenomena tersebut mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi pertimbangan audit dalam memberikan opini atau

audit *Judgment* yang tidak bisa diukur secara pasti sehingga hasil penelitiannya berbeda-beda. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH ETIKA PROFESIONAL, PENGALAMAN AUDITOR DAN INDEPENDENSI TERHADAP AUDIT JUDGMENT”**.

### **1.1 Perumusan Masalah**

Masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah faktor etika profesional berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*?
2. Apakah faktor pengalaman auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*?
3. Apakah faktor independensi berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*?

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Memberikan bukti empiris mengenai faktor etika profesional berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.
2. Memberikan bukti empiris mengenai faktor pengalaman auditor berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.
3. Memberikan bukti empiris mengenai faktor independensi berpengaruh secara signifikan terhadap *audit judgment*.

### **1.3 Manfaat Penelitian**

1. Dalam lingkungan akademis, harapannya adalah bahwa temuan dari penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berharga untuk kemajuan penelitian dalam domain audit, terutama dalam konteks *audit judgement*.
2. Bagi para profesional di lapangan, diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan menjadi panduan yang berguna dalam meningkatkan kompetensi mereka dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan.
3. Bagi masyarakat umum, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan membantu memperkuat tingkat kepercayaan terhadap para akuntan, khususnya akuntan publik,

dalam menjalankan audit laporan keuangan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berisikan ringkasan singkat mengenai isi penjelasan bab yang akan dibahas. Sistematika penulisan dalam penelitian ini dirincikan sebagai berikut:

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab pertama ini berfungsi untuk memberikan gambaran awal mengenai topik yang akan dibahas dalam penelitian. Isi bab mencakup penjelasan mengenai latar belakang penelitian yang mendorong dilakukannya penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta tata cara penyajian yang akan digunakan dalam skripsi ini.

##### **BAB 2 LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Pada bab kedua ini, akan disajikan teori-teori yang memberikan pemahaman terhadap *audit judgement*, etika profesional, pengalaman kerja, independensi, serta penjelasan yang relevan yang akan diuji dalam penelitian ini.

##### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ketiga ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan mencakup jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, serta metode analisis data yang digunakan. Setiap variabel akan dijelaskan secara terperinci.

##### **BAB 4 ANALISIS DAN BAHASAN**

Pada bab keempat ini akan dijabarkan deskripsi mengenai objek penelitian, hasil penelitian yang diperoleh dari responden, serta hasil analisis dan interpretasi data berdasarkan alat dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

##### **BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN**

Bab terakhir ini berisi rangkuman kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, identifikasi keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, dan pemberian saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

## REFERENSI

- Afifah, Ulfa. Sari, Ria Nelly. Anugerah, Rita. Sanusi, Zuraidah Mohd. (2015). *The Effect of Role Conflict, Self-Efficacy, Professional Ethical Sensitivity on Auditor Performance with Emotional Quotient as Moderating Variabel*. Procedia Economics and Finance
- Halim, Abdul. (2008). *Auditing 1 (Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Boynton, William C. Walter G. Kell. (2006). *Modern Auditing: Assurance Services, and The Integrity Of Financial Reporting. Sixth Edition*. John Wiley & Sons, Inc., New York.
- Widiarta. (2013). *Pengaruh Gender, Umur dan Kompleksitas Tugas Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 3 Nomor 1.
- Agoes, S. (2014). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri, Amina Pritta. Laksito, Herry. (2013). *Pengaruh Lingkungan Etika, Pengalaman Auditor dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit Judgment*. Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2 Nomor 2.
- Ayudia, Saydella. (2015). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengetahuan dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada KAP Pekanbaru, Padang dan Medan)*. Jom FEKON Volume 2 Nomor 2.
- Sarah Kim, Diane M. Mayorga. Noel Harding. (2017). *Can I Interrupt You? Understanding and Minimizing the Negative Effects of Brief Interruptions on Audit Judgment Quality*. International Journal of Auditing. 21.2.
- Weruin & Yuniarwati (2023). *Mempertimbangkan Dasar Etis Tanggung Jawab Moral Akuntan dari Perspektif Etika Emmanuel Levinas*.
- Handani, Rachmat. Zirman. Anisma, Yuneita. (2014). *Pengaruh Tekanan Ketaatan,*

- Independensi, Kompleksitas Tugas dan Etika Terhadap Audit Judgment*. JOM FEKON Volume 1 Nomor 2.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Enam.
- Arens. (2017). *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta: Salemba Enam.
- Mulyadi. (2011). *Auditing, Edisi 6. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2015). *Auditing: Dasar – Dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta:STIM YKPN.
- Helgi Thor Ingason. *IPMA Code Of Ethics and Professional Conduct*. International Journal of Project Management 33.
- Futri, Putu Septiani. Juliarsa, Gede. (2014). *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 7 Nomor 2.
- Sofiani, Maria Magdalena Oerip Liana. Tjondro, Elisa. (2014). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit, dan Audit Tenure Terhadap Audit Judgment*. Tax & Accounting Review Volume 4 Nomor 1
- Ariyantini, Kadek Evi. Sujana, Edy. Darmawan, Nyoman Ari Surya. (2014). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada BPKP Perwakilan Provinsi Bali)*. Jurnal Akuntansi Program S1 Volume 2 Nomor 1.
- Armanda, Ranggi. Ubaidillah. (2014). *Pengaruh Etika Profesi, Pengetahuan, Pengalaman, dan Independensi Terhadap Auditor Judgement Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumatera Selatan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Volume 12 Nomor 2
- Mursalim, S., Subroto, B., Baridwan, Z., & Rahman, A. (2015). The Effect of Knowledge and Experience on Professional Auditor's Judgment. *Study on State Auditor in Indonesia Vol. 3, No. 10*, 98-106.
- Halim, H., Jaafar, H., & Janudin, S. (2018). Factors Influencing Professional Judgment

- of Auditors in Malaysia. *International Business Research Vol. 11 No. 11*, 119- 127.
- Widyakusuma, A., Sudarma, M., & Roekhudin. (2019). The Effect of Professionalism and Experience on Audit Judgment with Task Complexity as a Moderating Variable. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Vol. 6 No. 2*, 97-112.
- Oktaviana, M., & Sari, M. (2018). Pengaruh Pengalaman Audit, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Independensi Dan Audit Tenure Pada Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 23 No. 3*, 2175-2202.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabet.
- Ghozali, Imam (2017). *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 24*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Supranto, J. Limakrisna, Nandan. (2013). *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi, Edisi. 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arum, Enggar Diah Puspa. (2008). *Pengaruh Persuasi Atas Preferensi Klien dan Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Auditor Dalam Mengevaluasi Bukti Audit*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Volumen 5 Nomor 2.
- Tarigan, Malem ukur. Bangun, Prima. Susanti (2013). *Pengaruh Kompetensi, Etika, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi* Volume 13 Nomor1.
- Jamilah, Siti. Fanani, Zaenal. Chandrarin, Grahita. (2007). *Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment*. Simposium Nasional Akuntansi X.
- Rosadi, R., & Waluyo, I. (2017). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgement. *Jurnal Nominal Vol. 6 No.1*, 124-135.
- Praditaningrum, Suci , A., & Januarti, I. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Audit Judgement. *Journal Ekonomi dan Bisnis Vol. 10, No. 2*, 90-104.
- Drupadi, M., & Sudana, I. (2015). Pengaruh Keahlian Auditor, Ketaatan Auditor dan Independensi Pada Audit Judgement. *E-Jurnal Akuntansi Vol. 12, No. 3*, 623-655.